

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Peran Guru Akidah Akhlaq dalam Menciptakan Iklim Religius di MA Al-Ma’arif Tulungagung*” ini di tulis oleh **Moh. Anas Al Riduwan** (17201153361) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang di bimbing oleh Dr. Hj. Binti Maunah M.Pd.

Kata kunci : Guru Akidah Akhlaq, Iklim Religius.

Penelitian dalam skripsi ini membahas tentang peran guru akidah akhlaq dalam menciptakan ilim religius. Kajian ini di latar belakang oleh kurangnya minat belajar dan kurangnya kesadaran akan pentingnya keberagaman dalam meningatan kualitas keimanan kepada Allah SWT. Peneliti mengambil tempat penelitian di MA Al-Ma’aif Tulungagung, disana banyaka aktivitas keagamaan yang di laksanakan. Dalam hal ini peneliti menghubungkan antara peran guru akidah akhlaq dalam menciptakan ilim religius di MA Al-Ma’arif Tulungagung.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam menciptakan iklim religius di MA Al-Ma’arif Tulungagung ? (2) Bagaimana hambatan dan solusi guru akidah akhlak dalam menciptakan iklim religius di MA Al-Ma’arif Tulungagung ? (3) Bagaimana dampak peran guru akidah akhlak dalam menciptakan iklim religius di MA Al-Ma’arif Tulungagung ?

Skripsi ini di harapkan bermanfaat bagi siswa dan lembaga pendidikan di MA Al-Ma’arif Tulungagung, sebagai sumbangan pikiran dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas keagamaan. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para pendidik maupun lembaga pendidikan sebagai srana untuk mengabil inisiatif dalam rangka penyempurnaan proses belajar mengajar, sehingga para pendidik lebih semangat dalam mengajarkan peserta didiknya untuk atif dalam kegiatan spiritual sehingga terciptalah generasi yang cerdas dan islami, berguna dan bermanfaat bagi bangsa dan negara. Bagi pembaca sebagai tambahan wawasan dan sebagai bahan refrensi tentang strategi guru dalam menciptaa iklim religius pada siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa dan lembaga pendidikan MA Al-Ma’arif Tulungagung khususnya dalam bidang keagamaan.

Penelitian ini adalah penelitian desriptif kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi digunakan peneliti untu mengamati situasi, data pendidik, aktivitas egiatan keagamaan yang terjadi di lembaga pendidikan MA Al-Ma’arif Tulungagung. Metode wawancara digunakan untuk mencari informasi tentang peran guru dalam menciptakan iklim religius pada siswa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti dilaksanaannya tadarus, sholat dhuha, kultum dan sholat dhuhur berjamaah. Metode dokumentasi ini di jadikan teni pengumpulan data mengenai profil lembaga pendidikan MA Al-Ma’arif Tulungagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dengan mengadakan kegiatan keagamaan seperti : Tadarus di pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar, sholat dhuha berjamaah, kultum, dan sholat dhuhur berjamaah. Bukan hanya itu, strategi penciptaan iklim religius juga melalui pembelajaran di dalam kelas misalnya, bagaimana cara menghormati teman, menghormati orang yang lebih tua, menghormati kepada Bapak dan Ibu Guru di sekolah. Proses ini di buat untuk membentuk sebuah pribadi yang berakhalqul karimah. (2) Hambatan yang terjadi dalam proses penciptaan iklim religius di MA Al-Ma'arif Tulungagung berasal dari guru dan siswa. Hambatan dari guru terjadi karena kurangnya keistiqomahan guru dalam membimbing dan mengawasi kegiatan keagamaan sehingga siswa ada celah untuk membolos dan tidak mengikuti kegiatan keagamaan. Dari siswa sendiri hambatan terjadi karena siswa kurang begitu berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, banyak siswa yang masih membolos saat kegiatan keagamaan. Solusinya guru selalu berkeliling ke kelas-kelas dan kamar-kamar untuk meminimalisir teradinya seperti adanya anak yang membolos, guru juga selalu mengabsen siswa setelah selesainya kegiatan keagamaan, kerja sama antar guru dengan guru harus terjalin dengan kuat agar semua kegiatan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien (3) Dampak penciptaan iklim religius di Madrasah yaitu dapat terciptanya suasana yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar dan beribadah, dapat menjadi panutan bagi lingkungan sekolah atau lingkungan madrasah, ketika sudah pulang kampung mempunyai pribadi yang berakhlaqul karimah, dan menjadikan siswa lebih disiplin dalam beribadah dan mampu bersosialisasi kepada masyarakat sekitar.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Role of the Teacher Akidah Akhlaq in Creating a Religious Climate at Islamic Senior High School Al-Ma'arif Tulungagung" was written by Moh. Anas Al Riduwan (17201153361) Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Intitut Negeri Islam (IAIN) Tulungagung, mentor by Dr. Hj. Binti Maunah M.Pd.

Keywords: Teacher Akidah Akhlak, a Religious Climate.

The research in this paper discusses the role of akhlaq teachers in creating religious knowledge. This study is in the background by the lack of interest in learning and a lack of awareness of the importance of diversity in remembering the quality of faith in Allah SWT. The researcher took the place of research at Islamic Senior High School Al-Ma'aif Tulungagung, there were many religious activities carried out. In this case the researcher relates the role of akidah akhlaq teachers in creating religious knowledge at Senior High School Tulungagung.

The focus of the research in writing this essay is (1) What is the strategy of moral akidah teachers in creating a religious climate at Senior High School Al-Ma'arif Tulungagung? (2) What is the obstacle for moral akidah teachers in creating a religious climate at Islamic Senior High School Al-Ma'arif Tulungagung? (3) What is the impact of the role of moral akidah teachers in creating a religious climate at Islamic Senior High School Al-Ma'arif Tulungagung?

This thesis is expected to be beneficial for students and educational institutions at Islamic Senior High School Al-Ma'arif Tulungagung, as a thought contribution in the context of fostering and improving religious quality. The results of this study can be used by educators and education institutions as srana to take initiative in order to improve the teaching and learning process, so that educators are more enthusiastic in teaching their students to be active in spiritual activities so as to create a smart and Islamic generation that is useful and beneficial to the nation and country. For readers as an additional insight and as reference material on teacher strategies in creating a religious climate for students, so as to improve the quality of students and educational institutions Islamic Senior High School Al-Ma'arif Tulungagung especially in the religious field.

This research is qualitative descriptive research. In this study used the method of interview, observation, and documentation. Observations are used by researchers to observe the situation, educator data, religious activity activities that occur in the educational institution Islamic Senior High School Al-Ma'arif Tulungagung. The interview method is used to find information about the role of

the teacher in creating a religious climate for students through religious activities such as the implementation of tadarus, dhuha prayer, cult and dhuhur prayers in congregation. This documentation method is used to collect data on the profile of the Islamic Senior High School Al-Ma'arif Tulungagung educational institution.

The results of the study show that (1) by holding religious activities such as: Tadarus in the morning before teaching and learning activities, the dhuha prayer berajamah, cultum, and dhuhur prayers in congregation. Not only that, the strategy of creating a religious climate is also through classroom learning, for example, how to respect friends, respect older people, respect your father and mother at school. This process was created to form a person who is akhalqul karimah. (2) The obstacles that occur in the process of creating a religious climate at Islamic Senior High School Al-Ma'arif Tulungagung are from teachers and students. Obstacles from the teacher occur because of the lack of persistence of the teacher in guiding and supervising religious activities so that students have a gap to skip and not attend religious activities. From the students themselves, obstacles occur because students don't really participate in religious activities, many students are still truant during religious activities. (3) The impact of the creation of a religious climate in Madrasah, namely the creation of an atmosphere that supports teaching and learning activities, can be a role model for schools or madrasah environments, when they have returned home, they have personal morality, and make students more disciplined in worship and able to socialize to the surrounding community.

الملخص

محمد أناس الرضوان. رقم دفتر القيد ٢٧١٠٢٧١٠١١٠١٦٣٣٥١١٠. الذى تحت الموضوع "عملية معلم عقيدة الأخلاق في خلق مناخ الديني بالمدرسة العالية الإسلامية المعارف تولونج أجونج". البحث العلمي. قسم التربية الإسلامية، كلية التربية و العلوم المعلمية. جامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية. تحت المشرفة الدكتور الحاجة بنت معونة، الماجستير.

الكلمات الرشارية: معلم عقيدة الأخلاق مناخ الديني.

خلفية البحث: يبحث هذه البحث العلمي عملية من المعلم عقيدة الأخلاق في خلق مناخ الديني. هذه الدراسة في الخلفية بسبب عدم الاهتمام بالتعلم ونقص الوعي بأهمية التنوع في تذكر جودة الإيمان بالله سبحانه وتعالى. إختار الباحث مكان البحث بالمدرسة العالية الإسلامية المعارف تولونج أجونج، و هناك أكتار العديد من الأنشطة الدينية تنفيذًا. في هذه الحالة، ارتبط الباحث عملية معلم عقيدة الأخلاق في خلق مناخ الديني بالمدرسة العالية الإسلامية المعارف تولونج أجونج.

أغراض البحث: أغراض البحث في هذه البحث العلمي هو (١) كيف الإستراتيجية المعلم عقيدة الأخلاق في خلق مناخ الديني بالمدرسة العالية الإسلامية المعارف تولونج أجونج؟ (٢) كيف العقبة المعلم عقيدة الأخلاق في خلق مناخ الديني بالمدرسة العالية الإسلامية المعارف تولونج أجونج؟ (٣) كيف التأثير عملية معلم عقيدة الأخلاق في خلق مناخ الديني بالمدرسة العالية الإسلامية المعارف تولونج أجونج؟

توقع أن تكون هذه البحث العلمي مفيدة للطلاب والمؤسسة التعليمية في المدرسة العالية الإسلامية المعارف تولونج أجونج، كمساهمة فكرية في سياق تعزيز وتحسين الجودة الدينية. يمكن استخدام نتائج هذا البحث من قبل المعلمين والمؤسسة التعليمية كوسيلة للمبادرة من أجل تحسين عملية التعليم والتعلم. بحيث أن يكون المعلمون أكثر حماسة في تعليم طلابهم ليكونوا نشيطين في الأنشطة الروحية لخلق جيل الذكي و الإسلامي يفيد الأمة والبلد. للقارئ بمثابة رؤية إضافية وكمادة مرجعية حول استراتيجيات المعلم في خلق مناخ ديني للطلاب، وذلك لتحسين نوعية الطلاب والمؤسسة التعليمية المدرسة العالية الإسلامية المعارف تولونج أجونج.

منهج البحث: هذا البحث هو البحث الوصفي النوعي. في هذه البحث تستخدم طريقة المقابلة والملاحظة والوثائق. استخدام الباحث الملاحظات لمراقبة الوضع، وبيانات المعلمين، والنشاط الديني الذي جرى في المدرسة العالية الإسلامية المعارف تولونج أجونج. يستخدم طريقة المقابلة للعثور على معلومات حول دور

المعلم في خلق مناخ ديني للطلاب من خلال الأنشطة الدينية مثل تنفيذ تداروس، صلاة الضحى، عبادة وصلاة الظهر في الجماعة. تُستخدم طريقة الوثائق لجمع البيانات على تعريف المؤسسة التعليمية المدرسة العالية الإسلامية المعارف تولونج أجونج.

نتائج البحث: أظهرت نتائج البحث أن (١) من خلال عقد أنشطة دينية مثل: تداروس في الصباح قبل أنشطة التعليم والتعلم، وصلاة الضحى في الجماعة، وثقافة، وصلاة الظهر في الجماعة. ليس ذلك فحسب، فاستراتيجية هئية المناخ الديني أيضاً من خلال التعلم في الفصول الدراسية، على سبيل المثال، كيفية احترام الأصدقاء، واحترام الشيوخ، واحترام الأستاذ والأستاذة في المدرسة. إنشاء هذه العملية لتشكيل شخص على أخلاق الكريمة. (٢) العقبة التي تحدث في عملية خلق مناخ الديني المدرسة العالية الإسلامية المعارف تولونج أجونج هي من المعلمين والطلاب. تحدث عوائق المعلم بسبب عدم ثبات المعلم في توجيه الأنشطة الدينية والإشراف عليها، بحيث يكون لدى الطلاب فجوة للتخطي وعدم حضور الأنشطة الدينية. تحدث العوائق من الطلاب لأن الطلاب لا يشاركون حقاً في الأنشطة الدينية، حيث لا يزال العديد من الطلاب يتغيبون أثناء الأنشطة الدينية. (٣) يكون تأثير خلق مناخ الديني في المدرسة، أي خلق جو يدعم أنشطة التعليم والتعلم، قدوة يحتذى بها في المدارس، عندما يعودون إلى ديارهم، لديهم شخصية على أخلاق الكريمة، ويجعل الطلاب أكثر انضباطاً في العبادة وقادرة على الاختلاط بالمجتمع المحيط.